

**PENGGUNAAN VERBA FRASAL
OLEH SISWA SMA NEGERI 2 MANADO**

JURNAL SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mencapai Gelar Sarjana Sastra

STACEY MATHEOSZ

110912098

SASTRA INGGRIS



**UNIVERSITAS SAM RATULANGI
FAKULTAS ILMU BUDAYA
MANADO**

2015

ABSTRACT

The title of this study is “The Use of Phrasal Verbs by the Students of SMA Negeri 2 Manado”. The main object of this study is the use of phrasal verbs by the XI grade students of SMA Negeri 2 Manado (Mathematics and Natural Sciences class).

The method that has been applied by the writer in this research is descriptive method which has been done in several stages : preparation was made by reading the theory about phrasal verbs and going to the school to get a picture of the English curriculum. Data collection was taken from 40 students of SMA Negeri 2 Manado, by giving them tests containing phrasal verbs. They are multiple choice, fill in the blank and true or false. The indentified data were analyzed by using simple statistic and qualitative method based on Furchon (1982). The result of the test is described by using some tables.

The result of the analysis shows that the student’s difficulty in using phrasal verbs is high; that is only 36.8% of the students have right answer while 63.2% have wrong answer. The difficulty is caused by the misunderstanding of the meaning of phrasal verbs. Some of the students do not understand what the phrasal verbs are and how to use phrasal verbs in a sentences due to the minimum teaching of phrasal verbs in SMA Negeri 2 Manado.

Key words : phrasal verb, students, misunderstanding, use, presentage

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bahasa dapat didefinisikan sebagai suatu sistem komunikasi menggunakan suara atau simbol-simbol yang memungkinkan kita untuk mengungkapkan perasaan, pikiran, ide dan pengalaman (Goldstein, 2008).

Di SMA Negeri 2 Manado, bahasa Inggris diajarkan dari kelas X ke kelas XII. Sekolah ini terdiri dari tiga jurusan: MIA (Matematika dan Ilmu Alam), IIS (Ilmu-Ilmu Sosial), IBB (Ilmu Bahasa dan Budaya). Bahasa Inggris diajarkan seminggu sekali selama 2 jam (2 x 45 menit) dengan menggunakan sistem pengajaran kurikulum 2013. Kurikulum 2013 menuntut para siswa untuk lebih mandiri. Kompetensi belajar di SMA Negeri 2 Manado terdiri dari bidang mendengar, membaca dan menulis. Sumber atau bahan ajar yang digunakan SMA Negeri 2 Manado adalah koran / majalah (*text sign, reading text, text type* yang ditulis dalam Bahasa Inggris), CD/Audio/VCD and Internet.

Kata kerja atau verba dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu kata kerja tunggal dan kata kerja majemuk. Kata kerja tunggal (*one-word verb*) adalah kata kerja yang hanya memiliki satu kata dasar. Kata kerja majemuk (*multi-word verb*) adalah kata kerja yang memiliki lebih dari satu kata dasar dan dapat dibagi lagi ke dalam empat bagian

(Aarts and Aarts 1982 : 42) yaitu : *Phrasal Verbs, Prepositional Verbs, Phrasal Prepositional Verbs* dan *Verb + Noun + Preposition Idiom*.

Aarts and Aarts (1982 : 42), menyatakan bahwa verba frasal adalah gabungan kata kerja dan kata keterangan seperti : *about, across, along, around, aside, away, back, by, down, forth, in, off, on, out, over, up*. Verba frasal terbagi menjadi dua bagian yaitu *complement verbs* dan *intransitive verbs*. *Complement verbs* adalah kata kerja yang memerlukan pelengkap sedangkan *intransitive* adalah gabungan kata kerja yang tidak memerlukan pelengkap (Aarts and Aarts 1982 : 40,41)

Yule (1998 : 167) mengatakan bahwa bentuk-bentuk verba frasal terbagi menjadi empat bagian yaitu verba frasal yang tidak memiliki objek, verba frasal yang memiliki objek dan tidak dapat dipisahkan, verba frasal yang memiliki objek dan dapat dipisahkan dan verba frasal yang memiliki objek yang dapat dipisahkan dan yang tidak dapat dipisahkan.

1. *Non-separable : verb + particle (no object)*
2. *Non-separable : verb + particle + object*
3. *Separable (obligatory) : verb + object + particle*
4. *Separable (optional) : verb + object + particle , verb + particle + object*

Alasan mengapa topik ini dipilih karena verba frasal menjadi suatu kesulitan bagi pembelajar karena jika kata kerja yang sama digabungkan dengan preposisi yang berbeda akan menghasilkan makna yang berbeda pula.

1.2 Rumusan Masalah

Pertanyaan penelitian ini yang harus dijawab adalah bagaimana kemampuan siswa SMA Negeri 2 Manado dalam menggunakan verba frasal?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis bagaimana kemampuan siswa SMA Negeri 2 Manado dalam menggunakan verba frasal.

1.4 Manfaat Penelitian

Secara teori, penelitian ini menguatkan teori Yule tentang verba frasal, khususnya tentang bentuk-bentuk verba frasal itu sendiri dan memberikan informasi mengenai kemampuan dari siswa SMA Negeri 2 Manado dalam penggunaan verba frasal. Secara praktis, penelitian ini bermanfaat untuk memberikan informasi mengenai kemampuan pengetahuan makna akan verba frasal dan memeberikan kontribusi mengenai verba frasal dalam pengajaran linguistik.

1.5 Tinjauan Pustaka

1. “Kesulitan Menggunakan *Two-Word Verbs* oleh Mahasiswa Jurusan Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi” oleh Tulak (2005). Dalam skripsinya dia menemukan bahwa mahasiswa bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi masih kebingungan untuk membedakan antara verba dan preposisi dan *Two-Word Verbs*. Mahasiswa bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi juga tidak tahu untuk membedakan *separable* dan *inseparable Two-Word Verbs*. Dia menggunakan metode dari Brockman and Jones (1972) dan Aarts and Aarts (1982) dengan menerapkan metode deskriptif.

2. “Penggunaan *Two-Word Verbs* oleh Siswa SMA N 1 Langoan” oleh Pakasi (2012). Dia menerapkan metode deskriptif dengan menggunakan metode dari Aarts and Aarts (1982), Alexander (1990) dan Walker and Elsworth (1988). Dia menemukan bahwa siswa-siswa SMA N 1 Langoan masih kurang penguasaannya tentang bentuk dari *Two-Word Verbs*.

1.6 Karangka Teori

Ada beberapa konsep yang digunakan dalam skripsi ini, yaitu :

1. Aarts and Aarts (1982 : 42), mengatakan bahwa verba frasal adalah gabungan kata kerja dan kata keterangan seperti : *about, across, along, around, aside, away, back, by, down, forth, in, off, on, out, over, up*.
2. Yule (1989 : 168) mengatakan bahwa verba frasal dapat dikategorikan dalam empat tipe, seperti :
 1. Non-separable : verb + particle (no object)
 2. Non-separable : verb + particle + object
 3. Separable (obligatory) : verb + object + particle
 4. Separable (optional) : verb + object + particle, verb + particle + object
3. Untuk menganalisis tingkat kemampuan para siswa dalam menggunakan verba frasal digunakan teori Furchon (1982 :79) yang menyatakan jumlah jawaban yang benar dibagi jumlah keseluruhan jawaban dikali seratus persen (100%).

1.7 Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam skripsi ini ialah metode deskriptif yang dilaksanakan dalam beberapa tahap :

1. Persiapan
Membaca teori yang berhubungan dengan verba frasal. Pergi ke sekolah, mendapatkan surat rekomendasi dari kepala sekolah (lihat lampiran 2 hal. 56) dan mendapatkan gambaran dari kurikulum bahasa Inggris.
2. Pengumpulan Data
Data dikumpulkan dari siswa kelas XI SMA Negeri 2 Manado terutama di jurusan Matematika dan Ilmu Alam (MIA). Dari 5 kelas MIA diambil 40 orang siswa pada 2 kelas MIA yaitu kelas MIA 2 dan kelas MIA 4 dengan responden laki-laki dan perempuan. Data dikumpulkan dalam 2 langkah. Pertama, penulis memberikan materi tentang verba frasal dengan mengajar di kelas. Kedua, mereka diberikan beberapa tes seperti pilihan ganda, mengisi bagian yang kosong dan benar atau salah (lihat lampiran 1 hal. 52) yang mengandung materi verba frasal.
3. Analisis Data
Data diidentifikasi dan dianalisis kemudian dipresentasikan melalui tabel frekuensi menurut Furchon (1982).

II. HASIL DAN PEMBAHASAN

2.1 Bentuk dan Makna Verba Frasal

Yule (1998:167), mengatakan bahwa bentuk-bentuk verba frasal terbagi menjadi empat bagian yaitu :

2.1.1 Verba Frasal yang Tidak Memiliki Objek (*Non-separable (No Object) Phrasal Verbs*)

Seperti verba yang lainnya, verba frasal ada yang memiliki objek dan ada yang tidak memiliki objek. Untuk lebih jelas lagi dapat dilihat pada kalimat berikut ini :

Contoh :

His car broke down

‘Mobilnya mogok’

(verba frasal yang tidak memerlukan objek)

Can you turn off the light ?

‘Bisakah anda mematikan lampu itu ?’

(verba frasal yang memerlukan objek)

2.1.2 Verba Frasal yang Memiliki Objek dan Tidak Dapat Dipisahkan (*Non-separable Phrasal Verbs*)

Verba frasal yang satu ini merupakan kata kerja dan partikel yang tidak dapat dipisahkan oleh objek yang sering disebut dengan *inseparable*, yang objeknya hanya dapat ditempatkan sesudah kata kerja.

2.1.3 Verba Frasal yang Memiliki Objek dan Dapat Dipisahkan (*Separable (Obligatory) Phrasal Verbs*)

Penjelasan di atas menyatakan bahwa ada verba frasal yang memiliki objek dan tidak dapat dipisahkan ada juga verba frasal yang memiliki objek dan dapat dipisahkan yang disebut dengan *separable (obligatory) phrasal verbs*. *Separable (obligatory) phrasal verbs* merupakan kata kerja dan partikel dipisahkan dan partikel ditempatkan sesudah objek.

2.1.4 Verba Frasal yang Memiliki Objek, yang Dapat Dipisahkan dan yang Tidak Dapat Dipisahkan (*Separable (Optional) Phrasal Verbs*)

Jenis kata kerja yang satu ini merupakan kata kerja dan partikel yang dapat dipisahkan dan partikelnya ditempatkan sebelum atau sesudah objeknya. Jadi, jika objeknya *pronoun (it, them, me, you, us dll)*, kata kerja harus ditempatkan sebelum partikel.

2.2 Makna Verba Frasal

Pavlick dalam buku *Grammar Sense 2* menyatakan bahwa makna verba frasal sama seperti idiom dan makna dari verba frasal berbeda dari arti kata individu.

2.3 Analisis Data

Data yang telah dianalisis akan diuraikan satu per satu menurut bentuk pertanyaan, yaitu *multiple choice / pilihan ganda*, *fill in the blank / mengisi bagian yang kosong* dan *true or false / benar atau salah*.

2.3.1 Analisis Data I : *Multiple Choice / Pilihan Ganda*

1. A : *Hey, Bob! It's great to see you.*
B : *It's great to see you too! Come on in! _____ your jacket.*

Dari 40 siswa, ada 17 siswa yang mengisi jawaban dengan benar yaitu *take off* yang berarti pada kalimat ini yaitu ‘lepaskan’.

2. A : *What happened? Why were you so late?*
B : *Our flight didn't take _____ until 11:30*

Sebagian besar siswa menjawab dengan tepat pada pertanyaan ini yaitu *take off* yang memiliki arti pada kalimat ini ‘lepas landas’ dan terdapat 32 siswa yang menjawab dengan benar. Kata dalam kalimat ini sudah biasa digunakan dalam percakapan sehari-hari.

3. A : *What is homework for tomorrow?*
B : *Read the story _____, but this time read only the important parts*

Pada kalimat ini, terdapat 23 siswa yang memilih jawaban yang benar yaitu *read over* yang memiliki arti ‘membaca sekilas’ sedangkan *read up* memiliki arti ‘mempelajari dengan membaca’.

4. A : *Do you want to go clothes shopping this week?*
B : *I'd rather wait until they mark _____ the price.*

Mark up yang memiliki arti ‘menaikan’, *mark off* yang berarti ‘membedakan’ dan *mark over* yang merupakan kata yang tidak memiliki arti dalam verba frasal. Sebanyak 19 siswa yang memilih jawaban benar yaitu *mark down* yang berarti ‘menurunkan’.

5. A : *Doctor, how is the patient progressing?*
B : *His condition remains serious. However, I plan to _____ again soon*

Untuk pertanyaan ini terdapat 24 orang siswa yang mengisi jawaban yang tepat. *Look up* yang memiliki arti ‘memeriksa kembali’ merupakan jawaban yang benar sedangkan *look out* yang berarti ‘meninjau’ dan *examine* yang berarti ‘memeriksa’. Dan sebagian besar siswa memilih jawaban yang benar.

6. A : *Has somebody put the lights on?*
B : *I think Joe put them _____*

Put off yang memiliki arti ‘menunda’, *put down* yang memiliki arti ‘meletakkan’ dan *put on* yang memiliki arti ‘menyalakan’ yang merupakan jawaban yang benar. Sebanyak 24 siswa yang mengisi jawaban benar pada pertanyaan ini.

7. A : *Has Mary put her hat on?*
B : *Yes, she's put it _____*

Jawaban yang benar yaitu *put on* yang memiliki arti pada konteks kalimat ini yaitu ‘memakai’ dan sebanyak 24 siswa yang memilih jawaban ini. Sebagian besar siswa memberikan jawaban yang benar disebabkan oleh penggunaan kata tersebut sudah sangat sering, sehingga dalam percakapan dan konteks kalimatnya memungkinkan mereka untuk memberi jawaban yang benar.

8. A : *Where's Jerry? Do you see her car?*
B : *I saw her car get _____ behind our car*

Pada bagian ini hanya terdapat 4 dari 40 siswa yang memilih jawaban yang tepat yaitu *get behind* yang berarti ‘ketinggalan’ sedangkan *get back* yang berarti ‘kembali’,

get after yang berarti ‘mengejar’ dan *get by* yang berarti ‘melewati’ merupakan verba frasal yang salah pada konteks kalimat di atas. Banyak siswa yang memilih jawaban yang salah tampaknya disebabkan oleh ketidakmengertian terhadap makna verba frasal.

9. A : *Sally and Pete have broken off their engagement*
B : *Oh! When did they broke it _____*

Terdapat 13 siswa yang memilih jawaban yang benar yaitu *broke off* yang berarti ‘mengakhiri suatu hubungan’. Dan sebagian besar siswa memilih jawaban yang salah. Kesalahan-kesalahan dalam memilih jawaban terhadap kalimat di atas diakibatkan karena para siswa sendiri tidak mengerti makna verba frasal.

10. A : *Look at this skirt! How can I get the ink off?*
B : *I think the only way to get it _____ is to take it to the cleaner’s*

Get off yang berarti yaitu ‘menghilangkan’ merupakan jawaban yang benar. Terdapat 11 siswa yang memilih jawaban yang tepat pada pertanyaan ini. Sebagian besar siswa memilih jawaban yang salah.

2.3.2 Analisis Data II : *Fill in the blank* / Mengisi bagian yang kosong

1. *Sorry, I can’t go to your home tomorrow. I have to take care of my sick mother.*
Sorry, I can’t go to your home tomorrow. I have to of my sick mother.

Pada kalimat ini terdapat 14 siswa yang memilih jawaban yang benar yaitu *look after* yang memiliki makna ‘menjaga’.

2. *The teacher distributed the exam papers.*
The teacher the exam papers.

Distributed yang berarti ‘membagikan’ dan verba frasal yang tepat pada kalimat ini yaitu *gave out*. Terdapat 14 orang siswa yang menjawab dengan benar pada pertanyaan kalimat ini.

3. *Hold the line. I’ll try to connect you.*
Hold the line. I’ll try to you

Pada bagian ini, banyak siswa yang masih kurang tepat memberikan jawaban yang benar dan hanya terdapat 2 dari 40 siswa yang memberikan jawaban yang benar yaitu *put through* yang berarti ‘menyambungkan’.

4. *What’s happening here? What are you doing?*
What’s here? What are you doing?

Sebanyak 13 orannng siswa yang memillih jawaban yang benar yaitu *going on* yang berarti ‘terjadi’ dan sisanya memillih jawaban yang salah.

5. *Jim’s old car stopped working completely last weekend.*
Jim’s old car completely last weekend.

Stopped working memiliki arti ‘berhenti bekerja’ dan verba frasal yang tepat pada kalimat pertanyaan ini adalah *broke down* dan terdapat 7 siswa yang memilih jawaban yang benar.

6. *They’re going to demolish those old houses.*
They’re going to those old house

Verba frasal pada kalimat ini yaitu *knock down* yang memiliki makna ‘membongkar’ merupakan jawaban yang benar. Hanya terdapat 5 orang siswa yang memberikan jawaban yang tepat.

7. *He always said that he was going to stop smoked, but he never did.*

He always said that he was going to smoked, but he never did.

Terdapat 4 siswa dari 40 siswa yang menjawab dengan tepat pada pertanyaan kalimat ini yaitu *cut out* yang bermakna ‘berhenti’.

8. *Thika says she's going to visit us on Thursday.*

Thika says she's going to on Thursday

Pada kalimat ini *visit us* yang memiliki arti ‘berkunjung’ dan verba frasal yang tepat yaitu *drop in*. Sebanyak 14 orang siswa yang mengisi jawaban yang benar.

9. *Wait! I've just got to get my jacket.*

..... ! I've just got to get my jacket.

Verba frasal yang tepat pada kalimat pertanyaan ini yaitu *hang on* yang berarti ‘tunggu’ dan hanya terdapat 5 orang siswa yang mampu menjawab dengan benar pada pertanyaan kalimat ini.

10. *We still haven't arranged who does the different jobs.*

We still haven't who does the different jobs.

Pada kalimat pertanyaan ini, dari 40 siswa tidak ada yang dapat menjawab dengan benar. Penggunaan kata di atas sangat jarang sehingga para siswa tidak mampu menjawab dengan benar. Hal ini juga diakibatkan karena mereka tidak memahami makna dari kata *arranged* yang dimaksud dalam verba frasal ialah *sorted out* yang berarti ‘mengatur/memilih’.

2.3.3 Analisis Data III : True or False / Benar atau Salah

1. *Our boss **put off** our meeting until next week*

Pada kalimat ini, *put off* yang bermakna ‘menunda’ tepat digunakan dalam konteks kalimat ini dan terdapat 23 siswa yang menjawab dengan tepat pada pertanyaan kalimat ini.

2. *He **chopped** the old tree down*

Chopped down yang bermakna ‘tebang’ merupakan jawaban yang tepat pada pertanyaan kalimat ini dan terdapat 22 siswa yang memberikan jawaban yang benar.

3. *Could you **turn off** the music while I'm on the phone*

Sebanyak 24 siswa yang menjawab dengan benar pada kalimat pertanyaan ini. Karena *turn off* yang memiliki arti ‘mematikan’ merupakan kata yang tepat pada kalimat ini.

4. *I don't **get over** my new science teacher*

Sebagian besar siswa yang menjawab dengan benar yaitu 26 orang siswa. Karena kata *get over* tidak tepat pada konteks kalimat ini.

5. *I have to **run away** to the finish line*

Pada bagian ini, *run away* yang berarti ‘melarikan’ merupakan verba frasal yang tidak tepat pada konteks kalimat ini dan terdapat 12 siswa yang menjawab dengan benar.

6. *It will be easier to read if you **switch on** the light*

Switch on yang memiliki arti ‘menyalakan’ merupakan verba frasal yang tepat pada konteks kalimat ini. Sebanyak 25 siswa yang mengisi dengan benar pada kalimat pertanyaan ini.

7. *My car **broke down** on the highway today*

Terdapat 16 orang siswa yang memilih jawaban yang benar pada kalimat ini, karena *broke down* memiliki makna ‘berhenti bekerja’ merupakan kata yang tepat pada kalimat di atas.

8. *She **ran into** a friend at the store*

Pada bagian ini, *ran into* yang memiliki makna ‘bertemu secara kebetulan’ merupakan kata yang tepat pada kalimat di atas dan terdapat 11 siswa yang mengisi jawaban dengan benar.

9. *Can you look out the baby today?*

Look after yang berarti ‘menjaga’ merupakan verba frasal yang tepat pada konteks kalimat ini. Sedangkan *look out* yang berarti ‘meninjau’ merupakan verba frasal yang tidak tepat pada kalimat pertanyaan ini. Dan terdapat 16 siswa yang menjawab dengan benar.

10. *Don't throw away those books*

Terdapat 8 siswa yang menjawab dengan benar. Pada konteks kalimat di atas, kata kerja (*throw*) dan partikel seharusnya dipisahkan dan partikel (*away*) ditempatkan sesudah objek (*those books*).

2.4 Tabel Frekuensi

Penulis memaparkan hasil analisis dari data I sampai dengan data ke III dalam bentuk table frekuensi.

2.4.1 Tabel Frekuensi Data I

No	Jawaban	Frekwensi	Presentase
1.	<i>Take off</i>	17	42%
2.	<i>Take off</i>	32	80%
3.	<i>Read over</i>	23	57%
4.	<i>Mark down</i>	19	47%
5.	<i>Look up</i>	24	60%
6.	<i>Put on</i>	24	60%
7.	<i>Put on</i>	24	60%
8.	<i>Get behind</i>	4	10%
9.	<i>Broke off</i>	13	32%
10.	<i>Get off</i>	11	27%

Presentase pada tabel sebelumnya dihitung dengan rumus, jawaban yang benar dibagi jumlah keseluruhan jawaban dikali 100% (Furchon 1982 : 79).

2.4.2 Tabel Frekuensi Data II

No	Jawaban	Frekwensi	Presentase
1.	<i>Look after</i>	14	35%
2.	<i>Gave out</i>	14	35%
3.	<i>Put through</i>	2	5%
4.	<i>Going on</i>	13	32%
5.	<i>Broke down</i>	7	17%

6.	<i>Knock down</i>	5	12%
7.	<i>Cut out</i>	4	10%
8.	<i>Drop in</i>	14	35%
9.	<i>Hang on</i>	5	12%
10.	<i>Sorted out</i>	0	0%

2.4.3 Tabel Frekuensi Data III

No	Jawaban	Frekwensi	Presentase
1.	<i>True (put off)</i>	23	57%
2.	<i>True (chopped down)</i>	22	55%
3.	<i>True (turn off)</i>	24	60%
4.	<i>False (get over)</i>	26	65%
5.	<i>False (run away)</i>	12	30%
6.	<i>True (switch on)</i>	25	62%
7.	<i>True (broke down)</i>	16	40%
8.	<i>True (run into)</i>	11	27%
9.	<i>False (look out)</i>	16	40%
10.	<i>False (throw away)</i>	8	20%

2.4.4 Tabel Frekuensi Data I, II dan III

No.	T1	F1	T2	F2	T3	F3
1.	17	23	14	26	23	17
2.	32	8	4	36	22	18
3.	23	35	2	38	24	16
4.	19	21	13	27	26	14
5.	24	36	7	33	12	28
6.	24	16	5	35	25	15
7.	24	16	4	36	16	24
8.	4	36	14	26	11	29
9.	13	27	5	35	16	24

10.	11	29	0	40	8	32
Jlh	191	209	68	332	183	217
%	47,7%	52,3%	17%	83%	45,5%	54,5%

Keterangan :

T1 = Jawaban benar data I

F1 = Jawaban salah data I

T2 = Jawaban benar data II

F2 = Jawaban salah data II

T3 = Jawaban benar data III

F3 = Jawaban salah data III

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh rata-rata jawaban yang benar untuk keseluruhan hanya sebesar 36,8% sedangkan rata-rata jawaban yang salah secara keseluruhan sebesar 63,2%. Nilai rata-rata sebelumnya dihitung dengan, jumlah keseluruhan jawaban dari data I hingga data yang ke-III dibagi dengan jumlah keseluruhan siswa dari data I hingga data yang ke-III.

III. KESIMPULAN

3.1. Kesimpulan

Berdasarkan data analisis, penulis mengambil kesimpulan bahwa kemampuan siswa SMA Negeri 2 Manado dalam penggunaan verba frasal, analisis menunjukkan bahwa kemampuan para siswa masih kurang karena tingginya presentase pemberian jawaban yang salah terhadap soal-soal yang diberikan yaitu sebesar 63,2%.

Faktor-faktor lain yang menyebabkan tingginya kesalahan dalam penggunaan verba frasal oleh para siswa SMA Negeri 2 Manado yaitu bahwa para siswa mengalami ketidakpahaman mengenai makna dari verba frasal yang jika digabungkan dengan partikel yang berbeda akan menghasilkan pula makna yang berbeda serta kekeliruan para siswa dalam membedakan antara kata kerja dan preposisi secara umum. Faktor lain yang menyebabkan terjadinya kesalahan oleh para siswa yaitu pembelajaran verba frasal di SMA Negeri 2 Manado masih kurang karena materi yang dipelajari masih sering didapatkan kalimat yang mengandung verba frasal.